

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada Desa Wates Way Ratai adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Perkembangan teknologi yang pesat maka membuat para pelaku usaha harus dengan cepat pula menyesuaikan perubahan tersebut. Salah satu cara yang digunakan para pelaku usaha untuk memasarkan produk/jasanya yaitu secara online melalui sosial media, *website*, *blog* atau *marketplace*.

Kata *blog* sendiri berasal dari dari kata *weblog* yang berarti catatan atau *log* yang ada di halaman situs *web* yang memuat berita, opini dan komentar yang dikelola oleh pemilik blog (*blogger*). Ada beberapa komponen penting yang ada pada *blog*, yaitu postingan, tersedianya mekanisme interaksi antara *blogger* dengan pengunjung yang sering disebut dengan *commenting system*.

Setelah terjadinya pandemi Covid-19 di semua negara di dunia sangat mempengaruhi semua bidang kehidupan manusia. Di Indonesia, hampir semua sektor terkena dampaknya, terutama ekosistem ekonomi yang selama ini menjadi pusat kehidupan masyarakat. Selain itu, dampak dari pandemi Covid-19 telah memperlambat sektor ekonomi Indonesia dari berbagai sumber. Dampak terhadap sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi, sangat besar. Hal ini menjadi perhatian semua pihak, karena sudah lama tertunda di sektor UMKM.

Berdasarkan pemaparan diatas kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melakukan PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) guna meningkatkan produktifitas UMKM setelah masa pandemi. UMKM yang ini adalah usaha mikro yang bergerak di bidang camilan yang di miliki oleh ibu Iis Arieiyanti. UMKM desa Wates Way ratai mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya.

Dari latar belakang di atas, dapat diangkat permasalahan pada UMKM yang menjual makanan ringan dengan nama “UMKM Basreng dan Keripik Selo” yang terdapat di Desa Wates Way Ratai dengan judul **“Penggunaan blog untuk proses pemasaran produk UMKM Basreng dan Keripik Selo di Desa Wates Way Ratai”**. PKPM ini juga sebagai salah satu syarat skripsi sekaligus simulasi bagi mahasiswa tentang bagaimana dalam menjalani pengabdian untuk terjun di masyarakat dalam membantu UMKM di era digital. Pelaksanaan PKPM juga menjadi tempat/fasilitas bagi mahasiswa untuk mempraktekan apa yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa Wates Way Ratai

Desa Wates Way Ratai adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan, Desa Wates Way Ratai adalah desa yang berada di Kecamatan Way ratai, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Desa Wates Way Ratai adalah sebuah tempat yang bisa dikatakan sebagai pusat dari Kecamatan Way Ratai. Desa ini memiliki 7 Dusun dengan jumlah penduduk yang terdata hingga saat ini sekitar ± 3545 orang dan jumlah kepala keluarga ± 1089 . Desa ini merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, perairan kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Desa Wates Way Ratai terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), namun mayoritas suku jawa. Sebagian besar penduduk Desa bermatapencarian sebagai pedagang dan

petani. Hampir setiap dusun memiliki UMKM dibidang makanan, dan kerajinan tangan.

1.1.2 Profil BUMDES

Di desa Wates Way Ratai sendiri memiliki Badan Usaha Milik Desa yang bernama “Saung Singgah”. Saung Singgah dibentuk pada tahun 2022 dan diresmikan pada tanggal 10 Desember 2022, saung singgah dibentuk untuk mempekerjakan pemuda/i desa Wates Way ratai. Saung Singgah sendiri merupakan sebuah *café* dengan nuansa pesawahan yang sejuk, dan diramaikan dengan adanya pertunjukan *live music* dari para pemuda/i disana atau pengunjung yang ingin ikut serta dalam meramaikan *café*.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Ibu Iis Arieiyanti
Nama Usaha	: Basreng dan Keripik Selo
Alamat Usaha	: Dusun Selorejo, Desa Wates Way Ratai, Kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Makanan ringan
Skala Usaha	: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2020
Produk yang Ditawarkan	: Basreng, Keripik Bothe
Jumlah Tenaga Kerja	: 4-5 Orang
No Telp/HP	: 0813-7956-4801

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas dapat di simpulkan bahwa permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana proses pemasaran secara online yang seharusnya dilakukan oleh pengelola UMKM Basreng dan Keripik Selo?
2. Bagaimana memberikan pengetahuan dan pengembangan teknologi di UMKM Basreng dan Keripik Selo?
3. Bagaimana mengenalkan potensi produk dengan pemanfaatan teknologi di UMKM Basreng dan Keripik Selo?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan pemanfaatan media platform pemasaran online dalam UMKM Basreng dan Keripik Selo ini adalah sebagai sarana informasi yang dapat di akses kapanpun secara online melalui website.

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, dan mahasiswa sebagai berikut :

4. Masyarakat
 - a. Mempermudah mendapat informasi terkait UMKM melalui Platform Pemasaran Online (Website)

5. IIB Darmajaya
 - a. Sebagai referensi tambahan terkait UMKM yang ada di desa Wates Way Ratai
 - b. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Wates Way Ratai dalam “Dengan ekonomi kerakyatan pulih lebih cepat bangkit lebih kuat”
6. Mahasiswa
 - a. Memperoleh pengetahuan baru terkait bidang Usaha Mikro Kecil Menengah UPPKA Selo milik ibu Iis Arieanti termasuk pembelajaran dari proses awal sampai dengan selesai.
 - b. Memperdalam pengetahuan dalam proses pemasaran produk.
 - c. Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang di hadapi.
 - d. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.